

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan (Sugiyono, 2013:2).

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot. Untuk metode kuantitatif juga disebut dengan metode positivistik dikarenakan berasaskan pada filsafat positivisme. Selain itu metode ini juga dikenal dengan metode scientific atau metode ilmiah dikarenakan sudah memenuhi kaidah ilmiah seperti empiris, terukur, objektif, sistematis dan rasional. Metode ini disebut juga dengan metode discovery dikarenakan metode jenis ini bisa dikembangkan dan ditemukan berbagai iptek baru. Metode yang juga mendapat sebutan metode kuantitatif karena datanya berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua yaitu: Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka. Selain itu belum ada penelitian yang bersifat ilmiah mengenai analisis perilaku pemilih di Kabupaten Bangka.

3.3. Jenis Data

Sumber Data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data terdiri dari : sumber data primer dan sumber data sekunder (Purhantara, 2010:79).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minta untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuesioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Data primer didapatkan langsung melalui interaksi langsung dengan narasumber/responden yang menjadi target dalam penelitian ini. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa narasumber tokoh masyarakat, instansi Pemerintahan di Kabupaten Bangka, KPUD, dan masyarakat yang memilih dalam Pilkada.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008:402). Data sekunder merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Data sekunder juga merupakan pedoman peneliti dalam memformulasikan alat penelitian yaitu daftar pertanyaan wawancara dan lembar kuisioner serta alat analisis pendukung dalam bab selanjutnya. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: laporan, berita, catatan, dan data-data sekunder lainnya yang relevan sesuai dengan yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

3.4.1. Wawancara

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, wawancara dilakukan tidak terlalu formal agar informasi dapat diperoleh dengan baik sehingga wawancara yang dilakukan terarah, pertanyaan dapat dikembangkan namun tidak mengambang. Seperti yang dijabarkan oleh (Haris Herdiansyah, 2010: 123) ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi. Dalam proses memperoleh data yang akurat maka peneliti melakukan teknik

pengumpulan data melalui wawancara dimana bertujuan mencari atau mengali informasi terkait Analisis Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah di Kabupaten Bangka dengan narasumber baik secara formal maupun informal.

Tabel 3.1
Data Wawancara, dokumentasi, dan Informan

No	Data	Teknik Pengumpulan Data		Sumber Data/Informan
		Wawancara	Dokumentasi	
1.	Perolehan Suara Pemilu	√	√	KPUD
2.	CV. Pasangan Calon	-	√	KPUD
3.	Dana Kampanye	-	√	Tim Sukses
4.	Struktur Tim Sukses	√	√	Tim Sukses
5.	Strategi Kampanye	√	-	Tim Sukses
6.	Suara	√	√	Warga Pemilih

3.4.2. Kuesioner

Kuisisioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Iskandar, 2008:77). Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang umum digunakan untuk studi lapangan atau survei. Pengisian kuisisioner dilakukan secara langsung oleh responden dengan memberi tanda pada jawaban yang telah disediakan. Jenis angket yang digunakan penulis adalah angket tertutup dan terstruktur, artinya

daftar pertanyaan tertutup berisi pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya telah disediakan dengan menggunakan skor. Berikut tabel penilaian atau skor alternatif dari setiap jenis pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2. Penilaian Skor Pernyataan

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2013)

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data survei dengan metode kuesioner *self-administered* yaitu metode distribusi kuisisioner secara langsung kepada responden, bahkan terlebih dahulu memberikan pengarahan dan informasi pendahuluan tentang proses pengisian kuisisioner. Untuk mendistribusikan kuisisioner peneliti langsung mendatangi responden yang memilih dan menggunakan hak pilihnya pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Bangka tahun 2018 di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu.

3.4.3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi (Sugiyono, 2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Peneliti mendapatkan beberapa dokumen seperti visi dan misi, struktur organisasi, dan daftar nama-nama tim kampanye baik tingkat

kecamatan maupun desa. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5. Unit Analisis Data

Menurut (Hamidi, 2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya.

Unit (satuan) analisis data penelitian ini adalah individu sebagai masyarakat pemilih yang ada di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka.

3.6. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Buhan Bungin, 2001: 101). Menurut (Husaini Usman, Purnomo Setiady, 2008:42) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran daripada karakteristik tertentu mengenai

sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Populasi dapat dikatakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:16). Dan menurut (Arikunto, 2013: 173), menjelaskan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.

Maka dari itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 2 kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka yang mana 2 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Belinyu. Dimana kecamatan tersebut memiliki perbedaan tingkat partisipasi pemilih. Kecamatan Sungailiat memiliki tingkat partisipasi pemilih sebesar 35.742 sedangkan Kecamatan Belinyu memiliki tingkat partisipasi pemilih sebesar 18.000. Satu fokus penelitian populasi ini adalah Calon Bupati petahana Tarmizi menang di Kecamatan Sungailiat dan Calon Bupati Mulkan menang di Kecamatan Belinyu. Kecamatan Sungailiat merupakan kecamatan yang terletak di Pusat Pemerintahan Kota Kabupaten Bangka, sedangkan Kecamatan Belinyu berjarak 40 Km dr Kecamatan Sungailiat yang bukan merupakan kawasan perkotaan.

Populasi pada Kecamatan Sungailiat adalah 35.742 dan Kecamatan Belinyu 18.000 adalah jika dijumlahkan sebesar 53.742 tingkat partisipasi pemilih pada kedua wilayah tersebut.

b. Sampel

Sugiyono (2010: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Usman dan Purnomo (2008: 43), menjelaskan sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Sedangkan Sarwono (2006: 110), sampel adalah sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari oleh peneliti.

Dalam menentukan jumlah sampel untuk penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance) yang diinginkan, yaitu sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

$$N = \frac{53.742}{1 + (53.742 \cdot 0,05^2)}$$

$$N = \frac{53.742}{1 + (53.742 \cdot 0,0025)}$$

$$\frac{53.742}{1 + 214}$$

$$\frac{53.742}{215}$$

$N = 249.962$ dibulatkan menjadi 250

Berdasarkan hasil penentuan sampel di atas, sampel yang dibutuhkan sebanyak 250 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 64-65) teknik random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling yang dikhususkan yaitu teknik sampling Proportional Stratified Random Sampling. Proportional Stratified Random Sampling merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Sungailiat dan Belinyu di Kabupaten Bangka sebanyak 250 orang, terdiri dari

Kecamatan Sungailiat

$$\frac{35.742}{53.742}$$

$$0.665 \times 100\% = 0.7$$

$$0.665 \times 250 = 166 \text{ orang}$$

Kecamatan Belinyu

$$\frac{18.000}{53.742}$$

$$0.3 \times 100\% = 0.3$$

$$0.3 \times 250 = 84 \text{ orang}$$

Maka, jumlah responden dari Kecamatan Sungailiat sebesar 166 orang dan jumlah responden dari Kecamatan Belinyu sebesar 84 orang dari jumlah responden di kedua Kecamatan tersebut sebanyak 250 responden.

3.7. Teknik Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah: Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif dahulu dilakukan secara manual. Artinya, data yang telah terkumpul dihitung menggunakan rumus statistik. Seiring perkembangan zaman, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan menggunakan software khusus untuk analisis data yang dinamakan statistical product and service Solutions (SPSS). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti, memperoleh, mengelola dan

menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

1. Uji Validitas

Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 23. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi item dengan Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
- $\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X
- $\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y
- $\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 dan X2 = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Korelasi Ganda (R)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X1, X2,....Xn) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x1.x2}$ = korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama variabel Y
 r_{yx1} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X1 dengan Y
 r_{yx2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X2 dengan Y
 r_{x1x2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X1 dengan X2

Tabel III.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Makna
0,00-0,199	Sangat rendah/sangat lemah
0,20-0,399	Rendah/lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi/kuat
0,80-1,000	Sangat tinggi/sangat kuat

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah: Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif dahulu dilakukan secara manual. Artinya, data yang telah terkumpul dihitung menggunakan rumus statistik. Seiring perkembangan zaman, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dapat dilakukan menggunakan software khusus untuk analisis data yang dinamakan statistical product and service Solutions (SPSS). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk

mengukur nilai variable yang diteliti, memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Uji Hipotesis Uji T dan Uji F

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Uji T, dan Uji F. Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghazali (2016: 99) adalah jika $p\ value < 0,05$ maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $p\ value \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

Uji Simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini bisa dilaksanakan dengan menggunakan nilai probability value ($p\ value$) maupun F hitung. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan $p\ value$ atau F hitung menurut Ghazali (2016: 99) adalah jika $p\ value < 0,05$ atau F hitung $\geq F\ tabel$ maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $p\ value \geq 0,05$ atau F hitung $< F\ tabel$ maka H_a ditolak.